

**TRAUMA DAN MEKANISME PERTAHANAN DIRI
PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *MEDICINE*
KARYA THEOFANI CAROLINE**

SKRIPSI

**Putri Ayu Lestari
NIM 2210116220029**



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**TRAUMA DAN MEKANISME PERTAHANAN DIRI PADA
TOKOH MEVIN DAN GRACE DALAM NOVEL *MEDICINE*
KARYA THEOFANI CAROLINE**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Strata-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh
Putri Ayu Lestari
NIM 2210116220029**

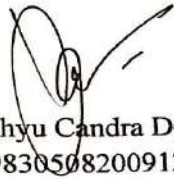
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Trauma dan Mekanisme Diri Tokoh Utama Dalam Novel *Medicine* Karya Theofani Caroline oleh Putri Ayu Lestari (NIM 2210116220029) telah disetujui untuk diujikan. Demikian surat pengajuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd.
NIP 198305082009122002

Pembimbing II



Faradina, M.Pd.
NIP 199107212023212040

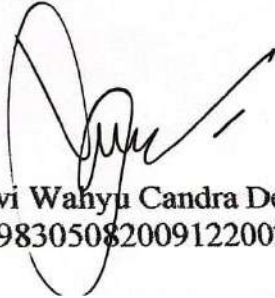
PENGESAHAN

Skripsi oleh **Putri Ayu Lestari** (NIM 2210116220029) yang berjudul *Trauma dan Mekanisme Pertahanan Diri pada Tokoh Mevin dan Grace dalam Novel Medicine Karya Theofani Caroline* telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada Senin, 14 Juli 2026.

Banjarmasin, 14 Juli 2026

Dosen Penguji,

Penguji I,



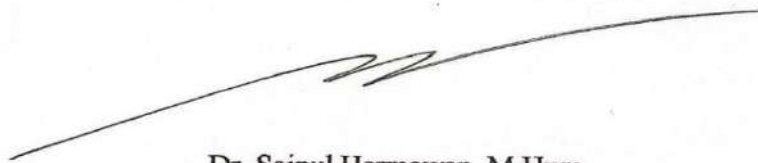
Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd.
NIP 198305082009122002

Penguji II,



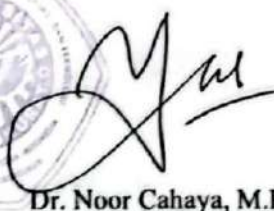
Faradina, M.Pd.
NIP 199107212023212040

Penguji III,



Dr. Sainul Hermawan, M.Hum.
NIP 197303132005011004

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Noor Cahaya, M.Pd.
NIP 198312042009122003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Lestari

NIM : 2210116220029

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa skripsi yang telah ditulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan tiruan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai tulisan sendiri. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa skripsi ini hasil tiruan, maka penulis bersedia menerima hasil sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 13 Juli 2026
Pembuat Pernyataan



Putri Ayu Lestari
(NIM 2210116220029)

ABSTRAK

Lestari, P.A. (2026). *Trauma dan Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama Dalam Novel Medicine Karya Theofani Caroline*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin. Pembimbing: : (I) Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd.; (II) Faradina, M.Pd.

Kata kunci: *psikologi sastra, trauma, mekanisme pertahanan diri*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud trauma dan wujud mekanisme pertahanan diri yang ditampilkan oleh tokoh utama dalam novel *Medicine* karya Theofani Caroline. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena trauma psikologis yang umum dialami manusia dalam kehidupan sehari-hari akibat berbagai peristiwa yang menekan, baik yang bersifat eksternal maupun internal, serta beragam cara individu mempertahankan diri dalam menghadapi pengalaman tersebut. Karya sastra, sebagai cerminan realitas, turut merepresentasikan pengalaman-pengalaman traumatis tersebut, dan novel *Medicine* dipilih sebagai objek penelitian karena menghadirkan gambaran mendalam mengenai dinamika trauma dan mekanisme pertahanan diri yang dialami tokoh-tokoh utamanya.

Analisis dalam penelitian ini didasarkan pada teori trauma Cavanagh, yang mengklasifikasikan trauma ke dalam empat kategori, yaitu trauma situasional, trauma perkembangan, trauma intrapsikis, dan trauma eksistensial, serta teori mekanisme pertahanan diri dari Minderop. Kedua teori tersebut digunakan untuk menganalisis wujud trauma dan mekanisme pertahanan diri yang ditampilkan tokoh utama dalam novel.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Sumber data penelitian adalah novel *Medicine* karya Theofani Caroline, sedangkan data penelitian berupa kutipan narasi dan dialog yang menunjukkan wujud trauma dan mekanisme pertahanan diri tokoh utama. Data dikumpulkan melalui teknik baca dan catat, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Grace dan Mevin mengalami keempat kategori trauma, yaitu 28 data trauma situasional yang bersumber dari peristiwa eksternal mendadak seperti perceraian, pengkhianatan, dan pelecehan, 8 data trauma perkembangan akibat pengabaian emosional orang tua sejak masa kanak-kanak, 52 data trauma intrapsikis sebagai kategori paling dominan yang termanifestasi dalam bentuk konflik batin, rasa bersalah, dan krisis identitas, serta 44 data trauma eksistensial yang ditandai dengan perasaan ketidakbermaknaan

dan krisis spiritual. Selain itu, kedua tokoh juga menampilkan sepuluh mekanisme pertahanan diri, yaitu represi, sublimasi, pengalihan, rasionalisasi, reaksi formasi, regresi, agresi, apatis, fantasi, dan perilaku stereotip, dengan agresi sebagai mekanisme paling dominan (9 data) dan sublimasi sebagai mekanisme paling adaptif (3 data). Temuan ini menunjukkan bahwa trauma dan mekanisme pertahanan diri saling berkaitan erat dalam membentuk gambaran psikologis tokoh secara menyeluruh, sekaligus menunjukkan bahwa novel *Medicine* berhasil merepresentasikan dinamika kejiwaan manusia yang kompleks dan otentik melalui narasi yang kaya akan pengalaman psikologis. Penelitian ini terbatas pada analisis satu novel dan belum membandingkannya dengan karya sastra Indonesia lainnya.

ABSTRACT

Lestari, P.A. (2026). *Trauma and Defense Mechanisms of the Main Characters in the Novel Medicine by Theofani Caroline*. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teacher Training and Education. Lambung Mangkurat University. Banjarmasin.

Advisors: (I) Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd.; (II) Faradina, M.Pd.

Keywords: literary psychology, trauma, defense mechanisms

This study aims to describe the forms of trauma and the forms of self-defense mechanisms exhibited by the main characters in the novel Medicine by Theofani Caroline. This study is motivated by the phenomenon of psychological trauma that is commonly experienced by humans in everyday life due to various distressing events, both external and internal, as well as the diverse ways individuals defend themselves in coping with such experiences. Literary works, as a reflection of reality, also represent these traumatic experiences, and the novel Medicine was chosen as the object of research because it presents an in-depth portrayal of the dynamics of trauma and self-defense mechanisms experienced by its main characters.

The analysis in this study is based on Cavanagh's trauma theory, which classifies trauma into four categories, namely situational trauma, developmental trauma, intrapsychic trauma, and existential trauma, as well as Minderop's theory of self-defense mechanisms. Both theories are used to analyze the forms of trauma and self-defense mechanisms displayed by the main characters in the novel.

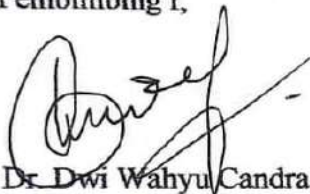
This study employs a qualitative descriptive method with a literary psychology approach. The data source is the novel Medicine by Theofani Caroline, while the data consist of narrative excerpts and dialogues that indicate the main characters' trauma and self-defense mechanisms. Data were collected through reading and note-taking techniques, and then analyzed based on the theories used.

The results show that the characters Grace and Mevin experience all four categories of trauma, 28 instances of situational trauma stemming from sudden external events such as divorce, betrayal, and abuse, 8 instances of developmental trauma resulting from parental emotional neglect since childhood, 52 instances of intrapsychic trauma, the most dominant category, manifested as inner conflict, guilt, and identity crisis; and 44 instances of existential trauma marked by a sense of meaninglessness and spiritual crisis. In addition, both characters display ten self-defense mechanisms, namely repression, sublimation, displacement, rationalization, reaction formation, regression, aggression, apathy, fantasy, and stereotyped behavior, with aggression being the most dominant mechanism (9 instances) and sublimation the most adaptive mechanism (3 instances). These findings demonstrate that trauma and self-defense mechanisms are closely interrelated in shaping a comprehensive psychological portrait of the characters, while also showing that the novel Medicine successfully represents the complex and authentic dynamics of human psychology through a narrative rich in psychological

experience. This study is limited to the analysis of a single novel and has not compared it with other Indonesian literary works.

Banjarmasin, 16 Juli 2023

Pembimbing I,



Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd.
NIP 198305082009122002

Pembimbing II,



Faradina, M.Pd.
NIP 199107212023212040

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya. Penulis juga mengucapkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Truma dan Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama Dalam Novel Medicine Karya Theofani Caroline*. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Pada kesempatan ini, penulis ingin berterima kasih atas dukungan dan bantuan atas terselesaikannya skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Noor Cahaya, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing pertama dan Faradina, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing kedua, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukan, atas kesabaran, perhatian, arahan, serta nasihat yang telah disampaikan dengan tutur kata menenangkan selama masa bimbingan, sehingga penulis dapat menjalani proses penyusunan skripsi ini dengan rasa aman dan nyaman. Setiap masukan dan koreksi yang diberikan bukan hanya membantu penulis menyempurnakan tulisan ini, tetapi juga mengajarkan penulis untuk lebih teliti, sabar, dan bertanggung jawab dalam berproses. Bimbingan yang diberikan dengan penuh ketulusan ini menjadi salah satu pengalaman paling

berharga yang penulis peroleh selama menempuh pendidikan, dan penulis sangat bersyukur dapat dibimbing oleh dosen-dosen yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga peduli terhadap kondisi dan kesejahteraan mahasiswa bimbingannya.

3. Ibu Yuliana, selaku orang tua penulis. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat mencapai cita-cita dan menyelesaikan perkuliahan ini dengan tepat waktu. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan terbesar dalam hidup penulis, yang selalu mendukung penulis untuk tidak pernah menyerah atas segala hal yang telah dilalui. Terima kasih telah menjadi teman cerita bagi penulis, tempat berkeluh kesah atas segala hal yang dirasakan terhadap dunia, tanpa pernah menghakimi maupun membuat penulis merasa sendirian. Bimbingan, kasih sayang, doa, dan semangat tidak pernah lupa diberikan kepada penulis sejak kecil hingga penulis dapat berada di titik ini. Penulis menyadari bahwa perjalanan hingga sampai di titik ini bukanlah hal yang mudah bagi Ibu. Sebagai orang tua tunggal yang membesarkan dan memperjuangkan pendidikan anak-anaknya, Ibu telah menunjukkan bahwa cinta dan ketangguhan bisa berjalan beriringan tanpa harus saling meniadakan. Setiap keputusan yang Ibu ambil, sekecil apa pun itu, selalu berlandaskan keinginan untuk memastikan penulis dan adik-adik tumbuh menjadi pribadi yang baik dan mampu berdiri di atas kaki sendiri. Penulis mungkin tidak selalu mampu mengungkapkan rasa terima kasih ini dengan kata-kata yang cukup, tetapi penulis berharap setiap pencapaian yang diraih

dapat menjadi bukti nyata bahwa segala pengorbanan Ibu tidak pernah sia-sia.

Terima kasih telah mengantarkan penulis menjadi seorang sarjana, sebuah pencapaian yang bukan hanya milik penulis, melainkan juga buah dari perjuangan dan doa yang tidak pernah putus dari Ibu. Setiap kelelahan yang Ibu tanggung, setiap malam yang dihabiskan untuk memikirkan masa depan penulis, serta setiap pengorbanan kecil maupun besar yang mungkin tidak pernah diceritakan, adalah alasan penulis untuk terus bertahan hingga sejauh ini. Semoga gelar ini dapat menjadi salah satu cara penulis untuk membalas dan membanggakan Ibu, meski tidak akan pernah cukup untuk membalas semua pengorbanan yang telah diberikan selama ini. Penulis berjanji akan terus berusaha menjadi anak yang dapat Ibu banggakan, tidak hanya hari ini, tetapi juga di setiap langkah kehidupan yang akan datang. Sehat selalu dan panjang umur, karena Ibu harus selalu ada di setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

4. Bunga dan Fatih, selaku adik penulis. Terima kasih telah menghibur, menemani, dan memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan ini berlangsung. Di tengah padatnya jadwal kuliah, tugas, dan berbagai tuntutan lain yang kerap membuat penulis merasa lelah, kehadiran kalian selalu menjadi pengingat bahwa di rumah, selalu ada tempat untuk pulang dan berbagi cerita, sekecil apa pun itu. Terima kasih juga telah menjadi tempat penulis melepas penat di sela-sela kesibukan mengerjakan skripsi, serta selalu mengerti ketika penulis sedang lelah maupun sedang emosi,

tanpa pernah sekalipun menghakimi ataupun menuntut penulis untuk selalu terlihat baik-baik saja.

Senyuman dan candaan kalian yang selalu menyambut penulis sepulang dari berbagai kegiatan adalah semangat yang penulis doakan agar tidak pernah luntur, sekarang maupun di masa yang akan datang. Kesederhanaan momen-momen kecil bersama kalian, mulai dari obrolan ringan, gurauan yang terkadang menyebalkan, hingga pertengkaran kecil khas kakak-adik, semuanya telah menjadi bagian dari kekuatan penulis untuk terus melangkah menyelesaikan tanggung jawab ini hingga akhir. Semoga penulis bisa menjadi kakak yang selalu bisa dibanggakan oleh kalian, serta menjadi contoh yang baik dalam menjalani kehidupan, menempuh pendidikan, dan meraih cita-cita kelak.

5. Nina, Raena, Wita, selaku teman penulis dari bangku SMK. Terima kasih atas segala canda tawa, semangat, dan waktu yang tidak pernah lelah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah memberikan ruang yang sangat indah, memberikan arti pertemanan yang begitu diharapkan, dan memberikan pegangan saat merasa dunia tidak berpihak kepada penulis. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melewati berbagai fase kehidupan bersama-sama, meski jarak dan kesibukan masing-masing kerap memisahkan. Pertemanan yang telah terjalin sejak bangku sekolah menengah ini mengajarkan penulis bahwa persahabatan sejati tidak pernah lekang oleh waktu maupun jarak, melainkan justru semakin kuat karena diuji oleh perbedaan jalan hidup yang masing-masing dipilih. Setiap cerita, keluh kesah, dan tawa yang dibagikan bersama kalian menjadi salah satu

sumber kekuatan penulis dalam menjalani berbagai tantangan hidup, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

Meski kini kita disibukkan oleh urusan dan pilihan hidup masing-masing, penulis tahu bahwa kalian akan selalu menjadi rumah untuk pulang, tempat penulis bisa menjadi diri sendiri tanpa perlu berpura-pura menjadi siapa-siapa. Terima kasih telah menjadi saksi atas jatuh bangunnya penulis, mulai dari masa-masa polos di bangku SMK hingga penulis tumbuh menjadi pribadi yang sekarang. Dukungan kalian, meski kadang hanya berupa pesan singkat penuh semangat atau candaan ringan di tengah kesibukan, selalu berhasil mengingatkan penulis bahwa ada orang-orang yang tulus mendoakan dan mengharapkan yang terbaik bagi penulis. Semoga pertemanan ini tidak hanya berhenti sampai di bangku kuliah, melainkan terus terjalin hingga kita menua nanti.

6. Teman-teman PBSI angkatan 2022, khususnya kelas A-2, dan Rini dan Nikmah yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, motivasi, kebersamaan, serta berbagai kenangan dan pengalaman berharga yang telah memberikan warna dalam perjalanan akademik penulis. Kehadiran kalian selama masa perkuliahan menjadi salah satu hal yang membuat proses belajar terasa lebih ringan, terutama di saat-saat tugas menumpuk dan tekanan akademik terasa begitu berat. Walaupun ada hal-hal yang tidak mudah yang pernah kita hadapi bersama, penulis bersyukur kita mampu melewatinya tanpa harus kehilangan kebersamaan yang telah terjalin. Terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah

penulis, saling menyemangati saat salah satu di antara kita merasa lelah, serta merayakan bersama setiap pencapaian kecil maupun besar yang berhasil diraih sepanjang perjalanan ini. Semoga kebersamaan dan pertemanan yang telah terjalin selama masa kuliah ini tidak berhenti begitu saja setelah kita menyelesaikan studi, melainkan terus terjaga meski nantinya kita akan menempuh jalan dan kesibukan masing-masing.

7. PMM 4 Sinau Sareng-Sareng, selaku keluarga penulis selama menjalani kehidupan di Malang. Terima kasih atas waktu singkat yang begitu berharga ini, atas pertemuan yang tidak pernah direncanakan namun ternyata menyimpan makna yang begitu indah di dalamnya. Bersama kalian, penulis belajar bahwa keluarga tidak selalu lahir dari ikatan darah, melainkan juga dapat tumbuh dari kebersamaan singkat yang penuh ketulusan. Setiap tawa, cerita, dan momen sederhana yang kita lalui bersama telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis yang tidak akan pernah terlupakan.

Penulis tidak akan pernah menyesal telah menjalani kehidupan pertukaran mahasiswa bersama kalian. Justru sebaliknya, penulis merasa sangat bersyukur karena takdir mempertemukan penulis dengan orang-orang hangat kalian di tanah rantau. Terima kasih telah menjadi keluarga baru yang menerima penulis apa adanya, tanpa syarat, dan tanpa menuntut penulis menjadi sosok lain selain diri sendiri. Terima kasih pula atas dukungan, kehangatan, dan kenangan yang akan selalu dikenang meski waktu dan jarak nantinya akan memisahkan kita. Semoga silaturahmi ini tidak berhenti sampai di sini, dan semoga kelak kita dapat dipertemukan kembali dalam keadaan yang lebih baik.

8. Lee Jenio, Mark Lee, dan Maeda Riku, selaku sosok yang menjadi motivasi tersendiri bagi penulis. Terima kasih telah mengajarkan penulis arti perjuangan, arti kemandirian, dan arti kerja keras yang sesungguhnya. Karya dan kehadiran mereka selama masa perkuliahan menjadi semangat baru bagi penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Mereka mengajarkan penulis bahwa sesibuk apa pun kita, tidak ada kata terlambat dalam mengejar pendidikan, dan bahwa setiap mimpi layak untuk digenggam serta diperjuangkan sekeras-kerasnya. Dedikasi dan konsistensi yang mereka tunjukkan dalam berkarya menjadi pengingat bagi penulis bahwa hasil yang baik tidak pernah datang secara instan, melainkan melalui proses panjang yang penuh disiplin dan kesabaran.

Di setiap momen penulis merasa lelah dan hampir menyerah dalam mengerjakan skripsi ini, mengingat perjuangan mereka selalu berhasil membangkitkan kembali semangat penulis untuk terus melangkah. Meski penulis tidak mengenal mereka secara langsung, kehadiran mereka melalui karya-karya yang telah diciptakan memberikan pengaruh yang nyata dalam keseharian penulis, menjadi pengingat kecil di tengah rutinitas yang padat bahwa usaha yang konsisten pada akhirnya akan membuahkan hasil. Semangat yang mereka tularkan turut menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap disiplin menyelesaikan setiap tahapan penelitian ini hingga akhir. Semoga segala hal baik selalu membersamai kita, meski dengan jalan masing-masing.

9. Hana, Rocher, Bella, dan Madaisy, selaku teman jarak jauh penulis. Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan kepada penulis. Jarak ternyata tidak membuat kita merasa sendirian karena justru dengan adanya jarak itu, penulis bisa bertemu dengan kalian melalui dunia maya dan perlahan tumbuh menjadi pertemanan yang begitu berarti meski belum pernah bertatap muka secara langsung. Terima kasih atas segala canda tawa dan semangat yang diberikan selama penulis menjalani masa skripsi ini. Penulis sangat bersyukur dapat mengenal dan memiliki kalian
10. Mondy, selaku keluarga kecil yang penulis temukan secara tidak sengaja, namun membawa kehangatan yang begitu berarti. Terima kasih telah menerima penulis apa adanya dan kebersamaan penulis selama 5 bulan terakhir ini. Lingkungan baru yang sebelumnya tidak pernah penulis duga akan menjadi indah ini, ternyata mampu tumbuh menjadi tempat pulang yang penuh kehangatan serta ruang bercerita tanpa batasan. Setiap candaan, obrolan panjang, hingga waktu-waktu sederhana yang dihabiskan bersama menjadi pengingat bahwa penulis tidak pernah benar-benar sendirian dalam menjalani proses ini. Terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan begitu banyak semangat kepada penulis, terutama di tengah proses skripsi yang tidak mudah ini. Penulis berharap kebersamaan ini dapat terus terjalin, meski waktu dan keadaan mungkin akan terus berubah.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi bagi pembaca dan penelitian selanjutnya. Kritik

dan saran yang membangun sangat diharapkan guna pengembangan penelitian pada masa yang akan datang.

Banjarmasin, 08 Juli 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Putri Ayu Lestari', written in a cursive style.

Putri Ayu Lestari

NIM 2210116220029

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Penegasan Istilah.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Karya Sastra	11
2.2 Psikologi Sastra	12
2.3 Trauma	14
2.4 Mekanisme Pertahanan Diri	17
BAB III	24
METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
3.2 Data dan Sumber Data	25
3.3 Instrumen Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.6 Keabsahan Data.....	35
3.7 Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Buatan	36
3.8 Etika Penelitian	37

BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Analisis Trauma pada Tokoh Mevin dan Grace	39
4.1.1 Trauma Situasional.....	39
4.1.2 Trauma Perkembangan	45
4.1.3 Trauma Intrapsikis	48
4.1.4 Trauma Eksistensial.....	53
4.2 Hasil Analisis Mekanisme Pertahanan Diri pada Tokoh Mevin dan Grace....	58
4.2.1 Represi	59
4.2.2 Sublimasi	61
4.2.3 Pengalihan (<i>Displacement</i>).....	64
4.2.4 Rasionalisasi.....	68
4.2.5 Reaksi Formasi	71
4.2.6 Regresi	73
4.2.7 Agresi.....	75
4.2.8 Apatis	79
4.2.9 Fantasi	83
4.2.10 Perilaku Stereotip	87
4.3 Pembahasan Trauma Cavanagh Pada Tokoh Mevin dan Grace	89
4.4 Pembahasan Mekanisme Pertahanan Diri Minderop Pada Tokoh Mevin dan Grace	92
 BAB V	 97
PENUTUP	97
5.1 Simpulan	97
5.1.1 Wujud Trauma Tokoh Mevin dan Grace	97
5.1.2 Wujud Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Mevin dan Grace.....	98
5.2 Saran.....	100
DAFTAR RUJUKAN.....	103
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data Trauma.....	28
Tabel 2 Analisis Data Mekanisme Pertahanan Diri	30
Tabel 3 Rekapitulasi Frekuensi Jenis Trauma	39
Tabel 4 Trauma Situasional	40
Tabel 5 Trauma Perkembangan.....	45
Tabel 6 Trauma Intrapsikis	48
Tabel 7 Trauma Eksistensial	54
Tabel 8 Rekapitulasi Frekuensi Mekanisme Pertahanan Diri	59
Tabel 9 Represi	60
Tabel 10 Sublimasi	61
Tabel 11 Pengalihan	65
Tabel 12 Rasionalisasi	68
Tabel 13 Reaksi Formasi	72
Tabel 14 Regresi	73
Tabel 15 Agresi	76
Tabel 16 Apatis.....	79
Tabel 17 Fantasi.....	83
Tabel 18 Perilaku Stereotip.....	87